BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan "cara ilmiah" untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah yang dimaksud adalah kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional (masuk akal), empiris (dapat diamati oleh indera manusia) dan sistematis (langkah-langkah yang logis).[46]

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian banyak metode yang digunakan oleh peneliti, yang sesuai dengan masalah, tujuan dan kegunaan dari penelitian itu sendiri. Sehingga penelitian itu bisa dianggap valid dan dapat dipertanggung jawabkan kebenerannya secara ilmiah dan profesional.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Jane Riche, penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, presepsi dan persoalan tentang manusia yang diteliti.[47]

Penelitian kualitatif yang dipakai adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu menggambarkan tentang manajemen sumber daya manusia yayasan pondok pesantren putri An-Nuriyah Surabaya. Jenis penelitian ini memberikan gambaran tentang segala bentuk fenomena di lapangan bertujuan untuk memperoleh

[46] Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hal. 2
[47] Lexy J Moleong, 2006, Metode Penelitian Kualitatif, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informasi-informasi tentang kejadian pada saat ini. Peneliti di sini tidak menguji hipotesa, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya. Hasil penelitian berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati. Penyajian secara terperinci mengenai data, fenomena yang faktual merupakan karakteristik dari penelitin ini.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitiannya adalah di Yayasan Pondok Pesantren Putri An-Nuriyah Surabaya.

C. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data adalah kenyataan atau keterangan yang dipergunakan untuk menyusun hipotesa atau segala sesuatu yang akan diteliti. Jenis data berupa jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diperoleh melalui wawancara langsung kepada pihak yang bersangkutan.[48] Ada dua macam jenis data yang akan digunakan oleh peneliti untuk mendukung penelitian ini, yaitu:[49]

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya. Data tersebut dapat berupa informasi dalam bentuk kata-kata dan tindakan dari penelitian

[48]Tatang M Arifi, 1995, *Menyusunrencanapenelitian*, PT. Raja Grafindo, Jakarta, hal. 130.
[49] Tatang M. Amirin, 1995, *Menyusun Rencana Penelitian*, Raja Grafindo Media, Jakarta, hal.132.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perorangan, kelompok, dan perusahaan. Data primer didapatkan dari wawancara dengan karyawan yang berhubungan dengan judul penelitian serta observasi oleh peneliti di lapangan.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.[50] Data sekunder yang dihimpun adalah tentang letak geografis, latar belakang, struktur organisasi dan jobdiskripsi. Data ini diperoleh dari dokumen ponpes An-Nuriyah.

2. **Sumber data**

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.[51] Adapun sumber data yang dipakai oleh peneliti untuk melengkapinya adalah:

a. Informan

Informan merupakan orang yang memberikan keterangan tentang segala yang terkait dengan penelitian, kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama.

Diantara informan yang akan menjadi sumber data pada penelitian ini ada lima informan diantaranya adalah:

1) Ketua umum YPPP. An-Nuriyah
2) Bendahara YPPP. An-Nuriyah
3) Kabid keamanan YPPP. An-Nuriyah

[50] Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, hal. 86
[51]Suharsimi Arikunto, 2006, *ProsedurPenelitian Kualitatif*, PT. Rineka Cipta, Jakarta,.hal. 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Kabid kebersihan YPPP. An-Nuriyah

5) Kabid pendidikan YPPP. An-Nuriyah

b. Dokumen atau arsip

Dokumen atau arsip merupakan bahan tertulis atau benda yang berkait dengan peristiwa atau aktivitas tertentu. Dokumen atau arsip dapat berupa rekaman atau dokumentasi tertulis seperti arsip, database, surat-surat, rekaman, gambar, benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan perencanaan program kerja.

D. Tahap-tahap penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Tahap pra lapangan

Tahap ini merupakan tahapan persiapan sebelum penelitian dilakukan. Adapun langkah-langkahnya adalah:

1) Menyusun rancangan penelitian

2) Memilih lapangan penelitian

3) Mengurus perizinan

4) Menjajaki dan menilai lapangan

5) Memilih dan memanfaatkan informan

6) Menyiapkan perlengkapan

2. Tahap pekerjaan lapangan

1) Memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri

2) Memasuki lapangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Berperan serta sambil mengumpulkan data

4) Dalam tahap pelaksanaan ini dibagi empat langkah yang dilakukan:

a) Mengumpulkan data.

b) Pengelolahan data.

c) Analisis data.

d) Penafsiran data.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah kenyataan, keterangan, atau bahan dasar yang digunakan untuk menyusun hasil hipotesa atau segala sesuatu yang akan diteliti.[52] Sedangkan pengumpulan data adalah prosedur sistematik dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan. Sehingga selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara *(interview)*.

Menurut Esterberg yang dikutip oleh Sugiyono wawancara adalah "pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontruksikan makna dalam topik tertentu."[53] Wawancara dilakukan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan

[52]Tatang M Arifi, 1995, *Menyusun rencana penelitian.* PT. Raja Grafindo, Jakarta, hal.130.
[53]Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hal. 231.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam.[54]

Dalam hal ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada: pengurus dan pengasuh Ponpes. Dengan menggunakan metode wawancara ini, peneliti mendapatkan data tentang:

a. Diskripsi tentang latar belakang Ponpes Putri An-Nuriyah Surabaya
b. Diskripsi sejarah Ponpes An-Nuriyah Surabaya
c. Diskripsi tentang manajemen sumber daya manusia Ponpes Putri An-Nuriyah Surabaya
d. Deskripsi tentang partisipasi pengurus ponpes putri An-Nuriyah Surabaya
e. Berbagai data lainnya yang berfungsi sebagai penyempurnaan hasil penelitian ini.

2. Metode Pengamatan (observasi).

Nasution dalam Sugiyono menyatakan bahwa:

> "observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas."[55]

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan objek penelitian Ponpes Putri An-Nuriyah Surabaya, yang meliputi:

[54] Ibid. Hlm. 231
[55] Ibid. Hlm. 226

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Letak geografis

Letak geografis Yayasan Pondok pesantren putri An-Nuriyah Surabaya

b. Manajemen sumber daya manusia

Pengurus Ponpes putri An-Nuriyah Surabaya berasal dari alumni yang telah menyelesaikan studynya maupun yang meneruskan ke pendidikan selanjutnya yakni S2.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu suatu proses memperoleh data atau keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara pengolahan dan penyimpanan informasi di bidang penegetahuan.[56]

F. Teknik Validitas Data

Uji keabsahan data dalam penelitian sering kali hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

Dengan demikian, data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Reliabilitas berkenaan dengan derajad konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Karena reliabilitas berkaitan dengan derajat konsistensi, maka bila ada peneliti lain mengulangi atau mereplikasi dalam penelitian pada objek yang sama dengan metode yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama.

[56] Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Gita Media Press, hlm. 232.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teknik validitas data yang digunakan adalah:

1. Keikutsertaan

   Memanfaatkan waktu yang relativ lama di lapangan atau lokasi penelitian. Dalam hal ini, peneliti diharapkan dapat memahami lebih dalam fenomena yang diteliti dan dapat menyampaikan secara detail mengenai lokasi dan orang-orang yang turut membangun kredibilitas hasil naratif penelitian. Semakin banyak pengalaman yang dilalui peneliti bersama partisipan dalam setting yang sebenarnya, semakin akurat atau valid hasil penelitiannya[57]

2. Triangulasi

   Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Apabila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.[58]

G. Teknik Analisis Data

Bodgan yang dikutip oleh Sugiyono menjelaskan, bahwa: "Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil waancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah

[57] John W. creswell, 2014, *Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, dan mixed*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, hal. 288.

[58]Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hal. 241.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain."[59] Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Untuk menganalisis data yang telah diperoleh peneliti dari lapangan dengan menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu penelitian non-hipotesis. Dengan hanya mendeskriptifkan atau menggambarkan keadaan suatu obyek penelitian berdasarkan faktor-faktor yang tampak atau apa adanya.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Miles and Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Berikut adalah tiga teknik analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono:[60]

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

   Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap

[59]Ibid. hal. 244
[60] Sugiyono, 2010, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, hal. 91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti akan dipandu dengan tujuan yang akan dicapai. tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut , maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya. dalam hal ini peneliti memfokuskan pada partisipasi pengurus YPPP. An-Nuriyah Surabaya.

3. *Conclusions Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verivikasi. kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang dapat mendukung pada pengumpulan data berikutnya. kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id